

ABSTRAK

PT. XYZ adalah perusahaan jasa yang bergerak dibidang telekomunikasi yang diberikan kepercayaan oleh salah satu perusahaan provider telekomunikasi besar yaitu salah satunya Indosat sebagai customer, dimana dalam pembangunan infrastruktur tersebut PT XYZ menggandeng partner-partner (subkontraktor) untuk bersama-sama mewujudkan proyek yang diberikan oleh customer. Kepercayaan yang diberikan Provider mencakup beberapa daerah operasional proyek, antara lain : Jabotabek, Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Nusa Tenggara. Sertifikasi terhadap hasil pekerjaan atau performance merupakan hal yang penting sebagai indikator kesuksesan partner/subcont dalam hal penyelesaian pekerjaannya. Sertifikasi ini yang biasa disebut dengan Work Completion Certificate (WCC) adalah suatu dokumen yang menyatakan bahwa order yang yang diberikan oleh perusahaan dalam hal ini adalah PT XYZ sudah diselesaikan sesuai dengan standarisasi yang sudah ditetapkan dalam kontrak bisnis antar keduanya.

Business Process Improvement atau BPI, sebagai salah satu metode dalam menjalankan Continuous Improvement, dapat memberikan suatu sistem yang akan membantu dalam proses penyederhanaan (streamlining) proses-proses bisnis, dengan memberi jaminan bahwa pelanggan internal dan eksternal dari organisasi akan mendapatkan output yang lebih baik dari sebelumnya. Masalah yang terjadi adalah lamanya proses penerbitan dokumen WCC selama 14 hari sehingga efeknya adalah backlog quantity Purchase Order (PO) yang mencapai 11% dan terjadi variant budget sebesar 7% dari hasil analisa dan pengolahan data produktivitas PO yang sudah diterbitkan selama kurun waktu 11 bulan (Januari ó November). Targetnya adalah penurunan quantity dan value yang menjadi backlog atau selisih tersebut. Dari analisa diagram Fish Bone, terdapat tiga penyebab utama lamanya waktu proses tersebut yaitu faktor prosedur dengan adanya duplikasi birokrasi dan aktivitas. Faktor yang kedua adalah orang atau pelaku aktivitas, yaitu terdapat kesalahan input data dan dokumen dan factor yang ketiga adalah fasilitas jaringan server yang terbatas sehingga mengganggu kelancaran proses.

Dengan analisa Streamlining sebagai upaya perbaikan proses yaitu dengan simplifikasi proses dan pengurangan waktu perputaran proses penerbitan dokumen WCC yang sebelumnya 14 hari menjadi 7 hari. Eliminasi birokrasi dan aktivitas juga dilakukan. Realisasi terhadap upaya perbaikan tersebut adalah terjadi penurunan backlog quantity PO dan penurunan selisih budget pada dua bulan setelah perbaikan. Jadi upaya perbaikan ini efektif dan efesien diterapkan dan diharapkan dapat memperlancar proses bisnis seterusnya (continuous improvement) agar dapat diketahui potensi-potensi masalah pada tiap-tiap proses.

Kata Kunci: Work Completion Certificate (WCC), Business Process Improvement (BPI), Purchase Order (PO), Streamlining.

ABSTRACTION

PT. XYZ is a company engaged in telecommunications services provided by any trust company a major telecommunications provider Indosat is one of them as a customer, where the infrastructure is XYZ coupling partners (subcontractors) to jointly realize the project provided by the customer. Provider trust given operational area covers several projects, among others: Greater Jakarta, Java, Sumatra, Kalimantan, and Nusa Tenggara. Certification of the work or performance is important as an indicator of the success of partner / subcont in terms of job completion. This certification is commonly called the Work Completion Certificate (WCC) is a document stating that the orders given by the company in this case is a PT XYZ has been completed in accordance with the standards defined in the business contract between the two.

Business Process Improvement, or BPI, as one method in running Continuous Improvement, to provide a system that will assist in streamlining the process (streamlining) business processes, providing assurance that the internal and external customers of the organization will get a better output than before. The problem that occurs is the length of the WCC document publishing for 14 days so that the effect is the backlog quantity Purchase Order (PO), which reached 11% and there was a 7% budget variant of the analysis and data processing productivity PO that has been published over a period of 11 months (January to November). The target is a reduction in quantity and value of a backlog or a difference. Fish Bone diagram of the analysis, there are three main causes of the length of time the process is the factor procedure with the bureaucracy and duplication of activities. The second factor is the person or the perpetrator of activity, there is a data input error and the document and the third factor is the server's network facilities are limited, so disrupting the process.

By streamlining the analysis process improvement efforts is by simplifying processes and reducing the turnaround time of issuance of the previous WCC 14 days to 7 days. Elimination of bureaucracy and activities are also conducted. Realization of these improvements is a decline in backlog PO quantity and budget increment decreased at two months after the repair. So these improvement efforts effectively and efficiently implemented and is expected to accelerate business processes so on (continuous improvement) in order to know the potential problems in each process.

Keywords: Work Completion Certificate (WCC), Business Process Improvement (BPI), Purchase Order (PO), Streamlining.